

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Porsi yang signifikan dari PDB Indonesia berasal dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut paparan Sri Mulyani di acara BRI Microfinance Outlook 2024, usaha kecil dan menengah (UKM) menyumbang 61% dari PDB negara ini, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN maupun negara yang tergabung dalam G20. Pencapaian tersebut tentunya berkat dukungan pemerintah setempat, serta peran masyarakat dalam meningkatkan UMKM itu sendiri seperti berinovasi dalam mengembangkan produk, atau menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Namun, di tengah kompetisi yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah bagaimana meningkatkan efisiensi operasional hingga tingkat pendapatan.

Prevalensi berbagai jenis perangkat lunak dalam tugas rutin yang berhubungan dengan komputer telah meningkat pesat karena kemajuan teknologi. Salah satu bidang di mana perangkat lunak komputer telah digunakan secara efektif dalam semua tugas yang berhubungan dengan akuntansi adalah akuntansi. Perangkat lunak akuntansi menjadi bagian penting dari solusi perusahaan untuk pekerjaan ahli, berkat banjirnya data. Proliferasi perangkat yang terhubung ke internet juga telah menurunkan hambatan untuk masuk bagi banyak tugas perusahaan yang dulunya dilakukan di cloud. (Haleem,

2020) Dunia bisnis saat ini sedang mengalami beberapa perubahan yang cukup dramatis. Revolusi Industri 4.0 mengacu pada kemajuan pesat teknologi yang menyebabkan lingkungan bisnis tradisional menjadi semakin digital dan saling terhubung. Hal ini disebabkan munculnya banyak inovasi di bidang akuntansi. Yang pertama adalah aplikasi akuntansi berbasis *cloud* atau dikenal dengan *software* akuntansi *online* yang dapat diakses melalui internet. Pendekatan akuntansi berbasis *cloud* yang inovatif ini dapat memodernisasi setiap proses bisnis dan mengubah cara penggunaan sistem akuntansi saat ini (Ilma & Muid, 2023)

Inovasi sangatlah penting dalam berbisnis karena inovasi akan berujung pada kesepakatan antara penjual dan pelanggan. Profesionalisme yang tinggi saat berhadapan dengan pelanggan merupakan faktor penting yang perlu dipikirkan. Hal ini menyebabkan untuk penerapan strategi yang berbeda dalam menarik pelanggan, tidak hanya untuk layanan tetapi juga untuk layanan administrasi (mengingat penjualan) karena keduanya merupakan sistem yang tidak terpisahkan. Sistem informasi ini dirancang untuk menguji apakah sistem ini membantu kasir dalam mengklasifikasikan dan mengatur produk serta daftar harga. Sistem ini juga menggabungkan aplikasi berbasis cloud Moka Pos, yang memudahkan kasir untuk memasukkan daftar dan menyelesaikan kalkulasi tugas penjualan harian dengan data yang akurat.

Aplikasi adalah pelaksanaan program komputer. Komputer dapat mengubah masukan menjadi keluaran dengan mengikuti kata-kata atau perintah berikut. Aplikasi perangkat lunak adalah program komputer yang membantu pengguna dalam

menjalankan aktivitas tertentu. (Yessayabella & Adys, 2022). Efisiensi tentu dibutuhkan dalam berbisnis demi menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan, salah satunya dalam hal pencatatan. Sistem pencatatan laporan keuangan UMKM yang umumnya masih manual menggunakan buku, atau teknologi aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel pada komputer, terkadang membuat *output* yang dihasilkan kurang maksimal. Hal tersebut berdampak pada operasional usaha seperti tingginya pengeluaran yang dimana dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi.

Aplikasi keuangan atau kasir merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang semakin banyak digunakan oleh UMKM. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka dengan menggunakan perangkat lunak untuk manajemen keuangan. (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) . Aplikasi kasir modern tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi penjualan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung lain, mulai dari absensi pegawai, laporan penjualan secara *real time*, pengelolaan stok, hingga integrasi akuntansi. Karena itu, adanya aplikasi kasir membuat proses pencatatan dan manajemen keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha. Semakin maraknya penggunaan aplikasi kasir pada UMKM saat ini membuat banyak *developer* aplikasi kasir mengembangkan *software* mereka dengan menawarkan berbagai fitur yang mudah digunakan sekaligus akurat dalam penyajian informasi.

Kedai Kopi Sekawan merupakan sebuah bisnis di bidang *Food and Beverage*. Mengusung konsep kedai kopitiam yang sedang menjadi trend saat ini. Konsep ini menjadikan kedai kopi sekawan menawarkan suasana melayu chinese dengan penyajian menu yang autentik. Tidak hanya memberikan konsep dan suasana yang menarik, menu yang disajikan juga beragam dengan harga yang terjangkau.

Berkisar antara Rp 2.500 - Rp 25.000 Pengunjung sudah dapat memilih berbagai menu yang tersedia. Mulai dari minuman khas seperti kopi butter dan es teh tarik, atau es kawan yang merupakan signature dari kedai kopi sekawan itu sendiri. Makanan berat juga sangat bervariasi mulai dari bakmi *chilli oil* dengan berbagai topping seperti wonton ayam charsiu atau menu nasi seperti nasi cakalang dan nasi cumi hitam. Tidak ketinggalan menu makanan ringan seperti roti bakar dengan berbagai selai seperti coklat, stroberi, dan kacang.

Begitu banyaknya menu yang ditawarkan oleh kedai kopi sekawan membuat proses transaksi dengan pelanggan menjadi sangat penting. Tidak hanya menyajikan berbagai menu menarik, namun pelayanan yang baik juga menjadi hal penting dalam bisnis ini. Mulai dari interaksi pertama dengan pelanggan, memberikan berbagai rekomendasi menu, sampai dengan proses transaksi dengan berbagai metode pembayaran harus sangat diperhatikan. Demi memberikan pelayanan dan kesan yang baik dan memuaskan bagi pelanggan.

Oleh karena itu, kedai kopi sekawan menggunakan sistem operasi kasir atau sering disebut POS Kasir (*Point of Sale*). POS Kasir membantu pelaku bisnis seperti kedai kopi sekawan dalam efisiensi proses transaksi dan pencatatan penjualan. Tidak hanya itu POS kasir juga memberikan keuntungan lain seperti, stock opname barang, pembukuan, Laporan rata - rata penjualan masing - masing produk, bahkan sampai fitur absen untuk pegawai. Dengan banyaknya fitur dan keunggulan yang ditawarkan jelas ini sangat membantu mempercepat, mempermudah, dan mendetailkan segala aktivitas bisnis. Dengan begitu semua proses dan aktivitas operasional bisnis akan jauh lebih efisien.

Untuk keperluan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau kelompok yang terlibat dalam sektor tertentu, atau badan orang perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. (Sipayung et al., 2020).

Meskipun banyak usaha kecil dan menengah (UKM) di industri makanan dan minuman kini menggunakan sistem pelaporan daring, banyak bagian pelaporan masih diselesaikan secara manual di Excel. Salah satu dari banyak masalah yang disebabkan oleh kedua teknik pelaporan ini adalah kenyataan bahwa keduanya berbasis Excel dan, sebagai perkiraan, sering kali menghasilkan angka Harga Pokok Penjualan (HPP) yang keliru untuk industri makanan dan minuman. Karena itu, sistem menjadi tidak akurat dan angka laba/rugi dihitung secara tidak tepat. Masalah lain yang membuat sistem

tidak efisien adalah bahwa perhitungan upah karyawan tidak terhubung ke dalam satu sistem keuangan. Selain itu, pengumpulan data biasanya dilakukan secara daring dan luring, yang menambah masalah. (Fajri, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu tentang pelaporan sistem keuangan menggunakan aplikasi menghasilkan temuan-temuan penting. Penelitian Kamilla et al., (2024) dengan menggunakan aplikasi yang berbeda dan pada studi kasus Ai api gemini pada flutter dengan menemukan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kasir mobile untuk *coffee shop* berfungsi dengan baik. Aplikasi ini dapat menghasilkan deskripsi produk secara otomatis dalam waktu 2-5 detik dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengujian yang dilakukan mengonfirmasi bahwa sistem dapat menghasilkan deskripsi yang akurat tanpa masalah signifikan. Dan penelitian Afifa (2023) menunjukan bahwa Implementasi aplikasi Moka Pos pada UMKM terdiri dari beberapa menu yang dapat membantu pengguna dalam menjalankan usahanya, dengan menyesuaikan kebutuhan bagi setiap pelaku usaha sehingga aplikasi tersebut dapat berperan penuh sebagai media informasi. Pemanfaat sistem informasi akuntansi sebagai pengambilan keputusan sehingga fungsi-fungsi yang terdapat pada Moka Pos berperan sebagai pengambilan keputusan seperti hasil dari laporan-laporan yang dijadikan sebagai dasar dari pengambilan keputusan seperti laporan keuangan, laporan stock barang, dan penyimpanan data-data dari semua elemen yang dibutuhkan oleh pengguna.

Evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Trofi POS dengan metode PIECES pada UMKM sektor makanan dan minuman memiliki urgensi yang signifikan. Metode PIECES memungkinkan untuk menganalisis berbagai aspek, termasuk kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan layanan dari sistem. Dengan demikian, evaluasi ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana aplikasi Trofi POS memenuhi kebutuhan UMKM dalam sektor makanan dan minuman, serta area mana yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Trofi POS di UMKM sektor makanan dan minuman.

Dari penjelasan di atas maka penulis mengambil sebuah judul yang dapat diajukan yaitu “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI TROFI POS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM KEDAI SEKAWAN DENGAN METODE PIECES)” Judul penelitian ini dipilih karena memiliki urgensi, relevansi, dan dampak nyata bagi dunia usaha, khususnya dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan UMKM melalui penerapan teknologi POS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi pelaku usaha, akademisi, dan pengembang teknologi dalam mengoptimalkan peran sistem POS dalam bisnis modern.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana efektivitas aplikasi TROFI POS dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di UMKM Kedai Sekawan, khususnya dalam hal kecepatan dan akurasi proses transaksi, pembuatan laporan keuangan, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan kepuasan pelanggan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif aplikasi Trofi POS dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di UMKM Kedai Sekawan dan harapannya dapat mengidentifikasi dampak penggunaan aplikasi terhadap efisiensi operasional, pengelolaan arus kas, dan akurasi pencatatan keuangan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi pegembang ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi serta memberikan panduan praktis bagi pelaku UMKM.

b) Bagi Penulis

Jenis penelitian ini memungkinkan akademisi untuk melewati ruang kelas dan terjun langsung ke lapangan guna membandingkan dan

mengontraskan ide yang dipelajari dengan situasi sesungguhnya di sana.

Penelitian masa depan dengan tema yang sebanding dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai tolok ukur atau titik referensi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharap bisa memberikan informasi tentang bagaimana aplikasi Trofi POS dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan keuangan.